



PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN/INFLASI

FEBRUARI 2017 KOTA SINGARAJA INFLASI 0,79 PERSEN

- ☑ Pada bulan Februari 2017 Kota Singaraja mengalami inflasi sebesar 0,79 persen, dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 138,60. Tingkat inflasi tahun kalender (Januari – Februari) 2017 sebesar 2,59 persen, dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Februari 2017 terhadap Februari 2016) sebesar 6,48 persen.
- ☑ Inflasi ditandai dengan peningkatan indeks yang terjadi pada kelompok transpor, komunikasi, dan jasa keuangan 1,21 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 1,18 persen; kelompok bahan makanan 1,00 persen; kelompok sandang 0,43 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar 0,36 persen; kelompok kesehatan 0,32 persen. Sedangkan kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga mengalami deflasi sebesar 0,04 persen.
- ☑ Komoditas yang mengalami peningkatan harga selama bulan Februari 2017 antara lain: cabai rawit, sate kambing, tarif listrik, mobil, sepeda motor, gula pasir, tarif pulsa ponsel, wortel, taughe/kecambah, cabai merah, beras, rokok kretek filter, kopi bubuk, kentang, buncis, apel. Komoditas yang mengalami penurunan harga antara lain: daging ayam ras, telur ayam ras, mie kering instan, bawang merah, teri segar, ketimun, bayam, kacang panjang, pisang, cumi-cumi, televisi berwarna, sawi hijau.
- ☑ Inflasi terjadi di 62 kota dan deflasi terjadi di 20 kota dari seluruh kota yang menghitung angka inflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Manado sebesar 1,16 persen dan terendah di Ternate sebesar 0,03 persen, Sedangkan deflasi tertinggi terjadi di Jambi 1,40 persen dan terendah di Bungo 0,02 persen.
- ☑ Jika diurutkan dari kota yang mengalami inflasi tertinggi, maka Kota Singaraja menempati urutan ke-8 setelah kota Madiun.

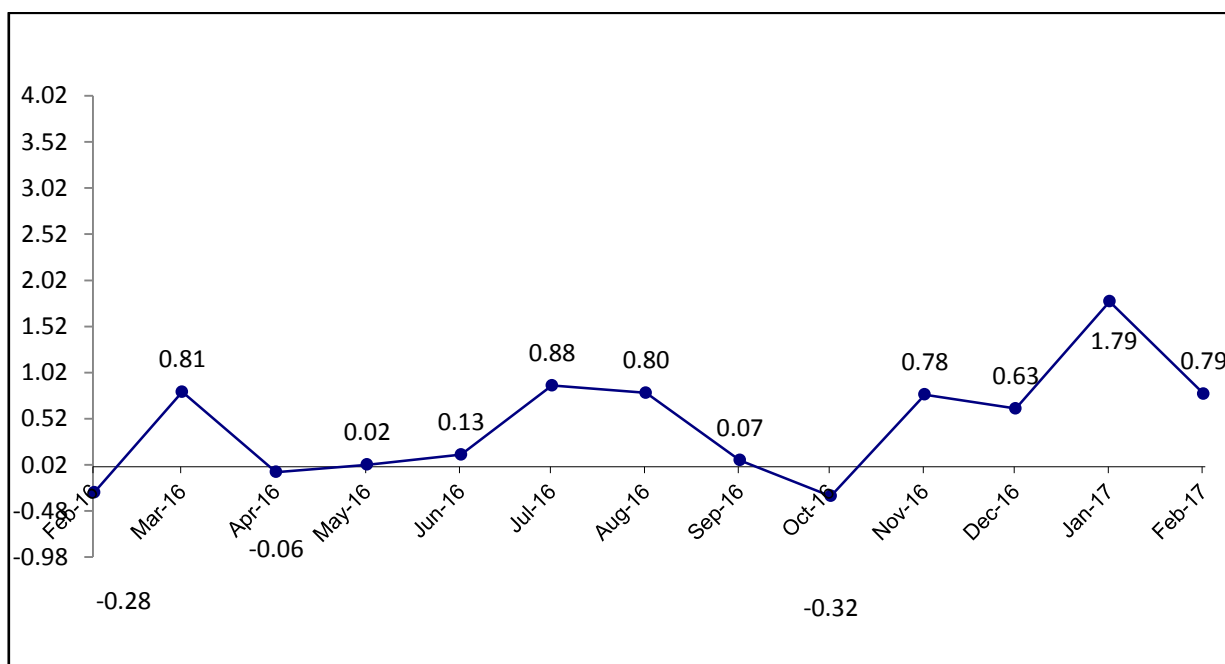
Hasil pemantauan BPS pada bulan Februari 2017, Kota Singaraja mengalami inflasi sebesar 0,79 persen, atau terjadi peningkatan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 137,52 pada Januari 2017 menjadi 138,60 pada Februari 2017. Tingkat inflasi tahun kalender (Januari - Februari) 2017 sebesar 2,59 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Februari 2017 terhadap Februari 2016) sebesar 6,48 persen.

Inflasi terjadi karena adanya peningkatan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok transpor, komunikasi, dan jasa keuangan 1,21 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 1,18 persen; kelompok bahan makanan 1,00 persen; kelompok sandang 0,43 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar 0,36 persen; kelompok kesehatan 0,32 persen. Sedangkan kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga mengalami deflasi sebesar 0,04 persen.

Beberapa komoditas yang mengalami peningkatan harga pada Februari 2017 antara lain cabai rawit, sate kambing, tarif listrik, mobil, sepeda motor, gula pasir, tarif pulsa ponsel, wortel, taughe/kecambah, cabai merah, beras, rokok kretek filter, kopi bubuk, kentang, buncis, apel. Komoditas yang mengalami penurunan harga antara lain: daging ayam ras, telur ayam ras, mie kering instan, bawang merah, teri segar, ketimun, bayam, kacang panjang, pisang, cumi-cumi, televisi berwarna, sawi hijau.

Pada bulan Februari 2017 kelompok-kelompok komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi, yaitu: kelompok bahan makanan 0,2955; kelompok makanan jadi, minuman, rokok & tembakau 0,2412; kelompok transpor, komunikasi & jasa keuangan 0,1299; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar 0,0919 persen; kelompok sandang 0,0171; kelompok kesehatan 0,0121.

Gambar 1
Perkembangan Inflasi Kota Singaraja Februari 2016 – Februari 2017



Tabel 1
Sumbangan (Andil) Inflasi/Deflasi Menurut Kelompok Pengeluaran Kota Singaraja Februari 2017

Kelompok Pengeluaran	Andil Inflasi
(1)	(2)
Umum	0,7852
1. Bahan Makanan	0,2955
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	0,2412
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	0,0919
4. Sandang	0,0171
5. Kesehatan	0,0121
6. Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga	-0,0025
7. Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,1299

Tabel 2
Laju Inflasi Kota Singaraja Februari 2017, Tahun Kalender Februari 2017, dan
Februari 2017 Terhadap Februari 2016 Menurut Kelompok Pengeluaran

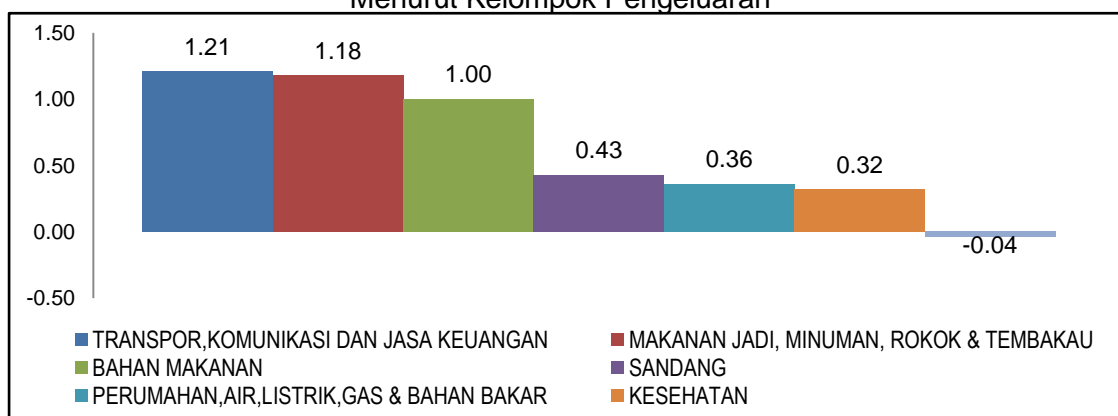
Kelompok Pengeluaran	IHK Januari 2017	IHK Februari 2017	Laju Inflasi Februari 2017 *)	Laju Inflasi Tahun 2017 **)	Laju Inflasi Tahun ke Tahun ***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Umum	137,52	138,60	0,79	2,59	6,48
Bahan Makanan	151,00	152,51	1,00	4,53	11,75
Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	144,27	145,97	1,18	1,42	4,98
Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	134,54	135,02	0,36	1,60	3,59
Sandang	133,58	134,15	0,43	0,74	8,05
Kesehatan	112,70	113,06	0,32	0,58	4,88
Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga	121,65	121,60	-0,04	-0,04	5,79
Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	122,38	123,86	1,21	4,89	3,06

*) *Persentase perubahan IHK Februari 2017 terhadap bulan sebelumnya*

**) *Persentase perubahan IHK Februari 2017 terhadap bulan Desember 2016*

***) *Persentase perubahan IHK Februari 2017 terhadap bulan Februari 2016*

Gambar 2
Laju Inflasi Kota Singaraja Bulan Februari tahun 2017
Menurut Kelompok Pengeluaran



PERBANDINGAN INFLASI TAHUNAN

Laju inflasi Februari 2017 sebesar 0,79 persen, laju inflasi tahun kalender (Januari – Februari) 2017 sebesar 2,59 persen, dan laju inflasi “Year on Year” (Februari 2017 terhadap Februari 2016) sebesar 6,48 persen. Sedangkan pada periode yang sama tahun 2016 : inflasi Februari 2016 sebesar - 0,28 persen, laju inflasi tahun kalender (Januari – Februari) 2016 sebesar 0,75 persen, dengan tingkat inflasi tahun ke tahun (Februari 2016 terhadap Februari 2015) sebesar 3,97 persen.

Tabel 3
Inflasi Bulanan, Tahun kalender, dan Year on Year, di Kota Singaraja
Tahun 2016 – 2017

Deflasi	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Februari	-0,28	0,79
2. Kumulatif Tahunan	0,75	2,59
3. Februari (Y on Y)	3,97	6,48

URAIAN MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

1. Bahan Makanan

Indeks kelompok bahan makanan pada bulan Februari 2017 sebesar 152,51 sedangkan bulan sebelumnya sebesar 151,00 sehingga mengalami inflasi sebesar 1,00 persen. Dari sebelas subkelompok yang termasuk didalam kelompok ini, enam subkelompok mengalami **peningkatan** indeks atau inflasi yaitu: subkelompok bumbu-bumbuan 8,02 persen; subkelompok bahan makanan lainnya 3,46 persen; subkelompok sayur-sayuran 1,05 persen; subkelompok ikan diawetkan 0,44 persen; subkelompok lemak dan minyak 0,41 persen; subkelompok buah-buahan sebesar 0,22 persen. Sedangkan lima subkelompok lainnya mengalami **penurunan** indeks atau deflasi yaitu: subkelompok daging dan hasil-hasilnya 3,12 persen; subkelompok ikan segar 2,19 persen; subkelompok telur, susu dan hasil-hasilnya 1,87 persen; subkelompok kacang-kacangan 0,09 persen serta subkelompok padi-padian, umbi-umbian dan hasilnya 0,07 persen.

Komoditas yang memberikan sumbangan inflasi terbesar pada kelompok ini adalah: cabai rawit 0,4454 persen; wortel 0,0208 persen; tauge/kecambah 0,0194 persen; cabai merah 0,0165 persen; beras 0,0151 persen; kentang 0,0113 persen; buncis 0,0110 persen; apel 0,0102 persen; tomat sayur 0,0071 persen; minyak goreng 0,0055 persen; tongkol/ambu-ambu 0,0043 persen; pepaya 0,0038 persen; bawang putih 0,0038 persen; kacang tanah 0,0036 persen dan jeruk 0,0030 persen. Sedangkan urutan komoditas yang memberikan sumbangan deflasi terbesar di kelompok ini adalah: daging ayam ras 0,01100 persen; telur ayam ras 0,0312 persen; mie kering instan 0,0222 persen; bawang merah 0,0197 persen; teri segar 0,0172 persen; ketimun 0,0170 persen; bayam 0,0112 persen; kacang panjang 0,0098 persen; pisang 0,0097 persen; cumi-cumi 0,0081 persen dan sawi hijau 0,0069 persen. Kelompok pengeluaran ini memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,2955 persen.

2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau

Indeks kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau pada bulan Februari 2017 adalah sebesar 145,97 sedangkan bulan sebelumnya sebesar 144,27 sehingga mengalami inflasi sebesar 1,18 persen. Dari tiga subkelompok yang termasuk pada kelompok ini, ketiga subkelompok mengalami **peningkatan** indeks atau inflasi dengan urutan: subkelompok makanan jadi sebesar 1,39 persen; subkelompok minuman yang tidak beralkohol sebesar 1,30 persen; subkelompok tembakau dan minuman beralkohol sebesar 0,56 persen.

Komoditas pada kelompok pengeluaran ini yang memberikan andil terhadap inflasi adalah sate kambing 0,1630 persen; gula pasir 0,0299 persen; rokok kretek filter 0,0144 persen; kopi bubuk 0,0141 persen; teh 0,0074 persen, rokok putih 0,0074 persen dan rokok kretek 0,0050 persen. Kelompok pengeluaran ini memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,2412 persen.

3. Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar

Indeks kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar pada bulan Februari 2017 adalah 135,02 sedangkan bulan sebelumnya 134,54 sehingga mengalami inflasi sebesar 0,36 persen. Dari empat subkelompok yang termasuk pada kelompok ini, dua subkelompok mengalami **peningkatan** indeks/inflasi yaitu: subkelompok bahan bakar, penerangan dan air sebesar 1,68 persen; subkelompok penyelenggaraan rumahtangga sebesar 0,25 persen. Sedangkan dua subkelompok mengalami **penurunan** indeks/deflasi yaitu: subkelompok perlengkapan rumahtangga sebesar 0,23 persen; subkelompok Biaya tempat tinggal sebesar 0,01 persen.

Komoditas pada kelompok ini yang memberikan sumbangan inflasi terbesar adalah : tarif listrik 0,0996 persen; sabun cair/cuci piring 0,0034 persen dan sabun detergen bubuk/cair 0,0001 persen.

Sedangkan komoditas yang memberikan sumbangan deflasi di kelompok ini adalah bahan bakar rumah tangga 0,0061 persen; kulkas/lemari es 0,0033 persen dan semen 0,0018 persen. Kelompok pengeluaran ini memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,0919 persen.

4. Sandang

Indeks kelompok sandang pada bulan Februari 2017 adalah 134,15 sedangkan bulan sebelumnya 133,58 sehingga mengalami inflasi sebesar 0,43 persen. Dari empat subkelompok yang termasuk pada kelompok ini, tiga subkelompok mengalami **peningkatan** indeks/inflasi yaitu: subkelompok sandang anak-anak sebesar 0,72 persen; subkelompok sandang laki-laki 0,59 persen; subkelompok barang pribadi dan sandang lain 0,40 persen. Sedangkan subkelompok sandang wanita tidak mengalami perubahan indeks.

Komoditas pada kelompok ini yang memberikan sumbangan inflasi terbesar adalah : sepatu laki-laki dewasa 0,0076 persen; sepatu anak-anak 0,0049 persen; celana pendek anak-anak 0,0024 persen; emas perhiasan 0,0019 persen; sandal anak-anak 0,0002 persen dan celana panjang jeans 0,0001 persen. Kelompok pengeluaran ini memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,0171 persen.

5. Kesehatan

Indeks kelompok kesehatan pada bulan Februari 2017 sebesar 113,06 sedangkan bulan sebelumnya sebesar 112,70 sehingga mengalami inflasi sebesar 0,32 persen. Dari empat subkelompok yang termasuk pada kelompok ini, hanya satu subkelompok yang mengalami **peningkatan** indeks/inflasi yaitu: subkelompok perawatan jasmani dan kosmetika sebesar 0,76 persen. Sedangkan tiga subkelompok lainnya yaitu subkelompok jasa kesehatan, subkelompok obat-obatan dan subkelompok jasa perawatan jasmani tidak mengalami perubahan indeks.

Komoditas pada kelompok ini yang memberikan sumbangan inflasi adalah sabun mandi 0,0082 persen dan hand body lotion 0,0039 persen. Kelompok pengeluaran ini memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,0121 persen.

6. Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga

Indeks kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga pada bulan Februari 2017 adalah 121,60 sedangkan bulan sebelumnya juga sebesar 121,65 sehingga mengalami deflasi sebesar 0,04 persen. Dari lima subkelompok yang termasuk pada kelompok ini, dua subkelompok mengalami **peningkatan** indeks/inflasi yaitu: subkelompok olahraga sebesar 0,60 persen dan subkelompok perlengkapan/peralatan pendidikan sebesar 0,47 persen. Subkelompok rekreasi mengalami **penurunan** indeks/deflasi sebesar 0,67 persen. Sedangkan subkelompok pendidikan dan subkelompok kursus-kursus/pelatihan tidak mengalami perubahan indeks.

Komoditas pada kelompok ini yang memberikan sumbangan inflasi adalah buku pelajaran akademi/universitas 0,0041 persen dan sepatu olah raga pria 0,0006 persen. Sedangkan komoditas yang memberikan sumbangan deflasi adalah televisi berwarna sebesar 0,0072 persen. Kelompok pengeluaran ini memberikan sumbangan deflasi sebesar 0,0025 persen.

7. Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Indeks kelompok transpor, komunikasi, dan jasa keuangan pada bulan Februari 2017 adalah 123,86 sedangkan bulan sebelumnya sebesar 122,38 sehingga kelompok pengeluaran ini mengalami inflasi sebesar 1,21 persen. Dari empat subkelompok yang termasuk pada kelompok ini, dua subkelompok yang mengalami **peningkatan** indeks/inflasi yaitu: subkelompok transpor sebesar 1,46 persen serta subkelompok komunikasi dan pengiriman 1,33 persen. Sedangkan dua subkelompok

lainnya yaitu subkelompok sarana dan penunjang transpor serta subkelompok jasa keuangan tidak mengalami perubahan indeks.

Komoditas pada kelompok ini yang memberikan sumbangan inflasi adalah : mobil sebesar 0,0528 persen; sepeda motor sebesar 0,0403 persen; tarif pulsa ponsel sebesar 0,0266 persen dan bensin sebesar 0,0102 persen. Kelompok pengeluaran ini memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,1299 persen.

Tabel 4
Indeks Harga Konsumen Kota Singaraja Bulan Januari 2017 dan Februari 2017,
Perubahannya, serta Sumbangan Inflasi (2012=100)

Kelompok/Subkelompok	Indeks Januari 2017	Indeks Februari 2017	Perubahannya (%)	Sumbangan Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
UMUM	137,52	138,60	0,79	0,7852
I. BAHAN MAKANAN	151,00	152,51	1,00	0,2955
a. Padi-padian, Umbi-umbian, dan Hasilnya	133,37	133,28	-0,07	-0,0071
b. Daging dan Hasil-hasilnya	135,15	130,93	-3,12	-0,1150
c. Ikan Segar	127,58	124,78	-2,19	-0,0335
d. Ikan Diawetkan	108,24	108,72	0,44	0,0025
e. Telur, Susu, dan Hasil-hasilnya	128,82	126,41	-1,87	-0,0326
f. Sayur-sayuran	144,12	145,64	1,05	0,0225
g. Kacang-kacangan	158,55	158,40	-0,09	-0,0013
h. Buah-buahan	149,60	149,93	0,22	0,0034
i. Bumbu-bumbuan	328,46	354,81	8,02	0,4491
j. Lemak dan Minyak	115,30	115,77	0,41	0,0054
k. Bahan Makanan Lainnya	130,73	135,25	3,46	0,0021
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK, DAN TEMBAKAU	144,27	145,97	1,18	0,2412
a. Makanan Jadi	142,12	144,10	1,39	0,1630
b. Minuman Tidak Beralkohol	135,43	137,19	1,30	0,0514
c. Tembakau dan Minuman Beralkohol	158,82	159,71	0,56	0,0268
III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS, DAN BAHAN BAKAR	134,54	135,02	0,36	0,0919
a. Biaya Tempat Tinggal	135,47	135,45	-0,01	-0,0018
b. Bahan Bakar, Penerangan, dan Air	135,91	138,20	1,68	0,0935
c. Perlengkapan Rumah tangga	141,48	141,15	-0,23	-0,0033
d. Penyelenggaraan Rumah tangga	115,13	115,42	0,25	0,0035
IV. SANDANG	133,58	134,15	0,43	0,0171
a. Sandang Laki-Laki	143,65	144,50	0,59	0,0076
b. Sandang Wanita	124,70	124,70	0,00	0,0000
c. Sandang Anak-Anak	136,75	137,73	0,72	0,0076
d. Barang Pribadi dan Sandang Lain	125,75	126,25	0,40	0,0019
V. KESEHATAN	112,70	113,06	0,32	0,0121
a. Jasa Kesehatan	104,63	104,63	0,00	0,0000
b. Obat-obatan	120,87	120,87	0,00	0,0000
c. Jasa Perawatan Jasmani	111,05	111,05	0,00	0,0000
d. Perawatan Jasmani dan Kosmetika	118,20	119,10	0,76	0,0121
VI. PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAHRAGA	121,65	121,60	-0,04	-0,0025
a. Pendidikan	128,70	128,70	0,00	0,0000
b. Kursus-kursus/Pelatihan	101,38	101,38	0,00	0,0000
c. Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	119,29	119,85	0,47	0,0041
d. Rekreasi	107,82	107,10	-0,67	-0,0072
e. Olahraga	103,03	103,65	0,60	0,0006
VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI, DAN JASA KEUANGAN	122,38	123,86	1,21	0,1299
a. Transpor	129,12	131,01	1,46	0,1033
b. Komunikasi dan Pengiriman	98,66	99,97	1,33	0,0266
c. Sarana dan Penunjang Transpor	132,38	132,38	0,00	0,0000
d. Jasa Keuangan	126,32	126,32	0,00	0,0000

PERBANDINGAN INFLASI KOTA SINGARAJA DENGAN KOTA LAIN DI INDONESIA FEBRUARI 2017

Pada bulan Februari 2017 tercatat 62 kota mengalami inflasi dan 20 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Manado sebesar 1,16 persen dan terendah di Ternate sebesar 0,03 persen. Sedangkan deflasi tertinggi terjadi di Jambi sebesar 1,40 persen dan terendah di Bungo sebesar 0,02 persen.

Tabel 5
Perbandingan Indeks Harga Konsumen dan Inflasi/Deflasi 82 Kota Bulan Februari 2017

No	Kota	IHK	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	MANADO	128,49	1,16
2	DUMAI	131,10	1,12
3	MAMUJU	127,61	1,07
4	TUAL	141,72	1,03
5	KUDUS	134,22	0,93
6	PALOPO	125,87	0,87
7	MADIUN	125,46	0,82
8	SINGARAJA	138,60	0,79
9	WATAMPONE	123,07	0,79
10	MAKASSAR	128,89	0,79
11	BULUKUMBA	132,55	0,78
12	KEDIRI	124,57	0,70
13	CILACAP	130,74	0,69
14	SUMENEP	124,63	0,65
15	TANJUNG PINANG	127,98	0,59
16	BANDAR LAMPUNG	129,13	0,58
17	DEPOK	126,13	0,57
18	PURWOKERTO	125,23	0,56
19	SERANG	134,73	0,50
20	KENDARI	123,35	0,49
21	SURAKARTA	124,43	0,48
22	TANGERANG	135,13	0,48
23	SEMARANG	126,53	0,44
24	CIREBON	122,70	0,43
25	DENPASAR	125,33	0,42
26	MEULABOH	128,03	0,41
27	MATARAM	126,67	0,40
28	MERAUKE	134,01	0,40
29	SUKABUMI	126,58	0,38
30	BANDUNG	126,37	0,38
31	CILEGON	132,76	0,38
32	YOGYAKARTA	125,19	0,36
33	PONTIANAK	137,74	0,36

No	Kota	IHK	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)
34	BANYUWANGI	123,74	0,35
35	BOGOR	128,20	0,34
36	DKI JAKARTA	127,94	0,33
37	TEGAL	124,08	0,32
38	TANJUNG	128,86	0,32
39	GORONTALO	123,74	0,32
40	TASIKMALAYA	125,69	0,31
41	LUBUKLINGGAU	125,23	0,30
42	PALU	129,14	0,29
43	METRO	135,42	0,28
44	SAMPIT	128,49	0,27
45	PALANGKARAYA	124,74	0,27
46	MALANG	128,49	0,24
47	JEMBER	124,62	0,22
48	BENGKULU	136,65	0,21
49	BANJARMASIN	127,73	0,20
50	BANDA ACEH	120,50	0,19
51	SINGKAWANG	127,99	0,19
52	KUPANG	130,32	0,18
53	BEKASI	124,26	0,17
54	SURABAYA	128,18	0,16
55	PARE-PARE	123,40	0,14
56	PROBOLINGGO	124,66	0,13
57	SAMARINDA	130,31	0,13
58	SORONG	128,10	0,13
59	PALEMBANG	125,73	0,09
60	BATAM	127,92	0,09
61	TARAKAN	137,59	0,04
62	TERNATE	131,13	0,03
63	BUNGO	125,34	-0,02
64	MAUMERE	122,29	-0,05
65	PADANGSIDIMPUAN	126,63	-0,07
66	PADANG	134,06	-0,13
67	TEMBILAHAN	131,25	-0,14
68	BAU-BAU	129,26	-0,15
69	PEMATANG SIANTAR	132,80	-0,17
70	BALIKPAPAN	132,65	-0,26
71	TANJUNG PANDAN	136,14	-0,29
72	BIMA	130,40	-0,40
73	BUKITTINGGI	126,00	-0,45
74	MANOKWARI	121,76	-0,57
75	PEKANBARU	129,04	-0,60
76	MEDAN	132,59	-0,64
77	AMBON	125,26	-0,74
78	JAYAPURA	127,82	-0,77
79	LHOKSEUMAWE	124,27	-0,79
80	PANGKAL PINANG	134,19	-1,11
81	SIBOLGA	131,50	-1,34
82	JAMBI	125,74	-1,40



BPS KABUPATEN BULELENG

Informasi lebih lanjut hubungi:

Eman Sulaeman, SST, MAP.
Kepala BPS Kabupaten Buleleng

Telp./fax.: 0362 - 22145 / 29747
E-mail: bps5108@bps.go.id